

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM dalam Upaya Pengembangan Usaha

Facrul Rozi*¹, Mekar Meilisa Amalia², Nurhayati Nurhayati³, Sahnun Rangkuti⁴, Dewi Wahyuni⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Akuntansi dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Dharmawangsa
e-mail facrulrozi@dharmawangsa.ac.id

Abstract

Since the government ratified the Indonesian batik day, efforts to develop the business of batik craftsmen in Solo Raya have generally increased, however, the craftsmen have experienced difficulties in loan business. Creditors need financial statements which are the only reliable information in consideration for lending. Not infrequently because batik craftsmen throughout Solo Raya do not have financial reports, the craftsmen have not been able to get business capital from loans. The approach used in this Abdimas activity: 1). Lecture method. 2) Training Methods. Meanwhile, the data collection method used by the Abdimas Team on Financial Management is in the form of questions and answers and discussions with participants. Overall, counseling on the preparation of financial reports and financial management of MSMEs received a good response from various parties, both the perpetrators of MSMEs in Wijaya Kusuma batik, batik craftsmen and officials in Solo Raya.

Keywords: Financial Reports, Financial Management, Business Development

Abstrak

Sejak pemerintah mengesahkan hari batik se Indonesia upaya pengembangan usaha para pengrajin batik di Solo Raya umumnya meningkat, akan tetapi para pengerajin mengalami kesulitan dalam usaha pinjaman. Pihak kreditur membutuhkan laporan keuangan yang merupakan satu-satunya informasi yang dapat diandalkan dalam pertimbangan untuk pemberian pinjaman. Tak jarang dikarenakan para pengerajin batik se Solo Raya belum memiliki laporan keuangan, para pengerajin belum bisa mendapatkan modal usaha yang berasal dari pinjaman. Pendekatan yang dipakai dalam kegiatan Abdimas ini : 1). Metode Ceramah. 2) Metode Pelatihan. Sedangkan metode perolehan data yang dilakukan oleh Tim Abdimas tentang Manajemen Keuangan adalah berupa tanya jawab dan diskusi dengan peserta. Secara keseluruhan penyuluhan tentang penyusunan laporan keuangan dan manajemen keuangan UMKM mendapatkan respon yang baik dari berbagai pihak, baik para pelaku UMKM batik wijaya kusuma, pengrajin batik maupun aparat di solo raya.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Manajemen Keuangan, Pengembangan Usaha

1. PENDAHULUAN

Kata batik yang sehari-hari didengar berasal dari baha Jawa, yaitu *Ambhatik*. *Ambha* yang memiliki arti lebar, luas, kain dan *Batik* yang memiliki arti titik atau matik. Kemudian kedua kata tersebut berkembang menjadi istilah batik yang dapat diartikan sebagai membuat titik-titik pada kain yang lebar (Susanti, Azhar; 2020). Potensi bisnis batik memang tidak ada matinya. apalagi pemerintah sudah mengesahkan hari batik se Indonesia untuk mempertahankan dan mengembangkan batik Indonesia. Tentu ini merupakan peluang bisnis yang bagus di bisnis batik. Hal ini terlihat dari perkembangan bisnis batik di Solo, dimana ada dua sentra batik terbentuk yaitu; di Laweyan yang disebut dengan Forum Pengembangan Kampong Batik Laweyan (FPKBL) dan Kauman ada 93 pelaku usaha, dan 50% adalah pelaku usaha kecil (Iskandar, Kurniasih; 2017)

Dalam upaya permodalan untuk pengembangan usaha para pengrajin batik di Solo Raya umumnya mengalami kesulitan. Pinjaman dari kreditur merupakan salah satu cara penerimaan sumber daya modal untuk pengembangan usaha. Pihak kreditur membutuhkan laporan keuangan yang merupakan satu-satunya informasi yang dapat diandalkan dalam pertimbangan untuk pemberian pinjaman. Tak jarang dikarenakan para pengerajin batik se Solo Raya belum

memiliki laporan keuangan, para pengerajin belum bisa mendapatkan modal usaha yang berasal dari pinjaman. Selain itu para pengerajin belum memiliki pengetahuan manfaat laporan keuangan secara internal untuk mengukur potensi keuangan maksimal, dan para pengerajin belum memiliki pengetahuan mengapa laporan keuangan dibutuhkan oleh pihak eksternal, khususnya dalam hal ini para kreditur.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi para pelaku bisnis batik dan dalam rangka pemberdayaan pelaku UMKM batik di Solo yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengelolaan keuangan dan permodalan serta membantu dalam mengkoordinasi antara pihak terkait dengan UMKM batik wijaya kusuma dalam upaya perolehan modal dan persyaratan yang perlu dipenuhi UMKM melalui :

- a. Melakukan pelatihan/ penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan dan manajemen keuangan.
- b. Melakukan pelatihan/ penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pencatatan keuangan, pelaporan keuangan, perencanaan modal, pengelolaan modal dan pendistribusian keuntungan.

2. METODE

Dalam kegiatan Abdimas ini Pendekatan yang digunakan : 1). Metode Ceramah. Disini Tim abdimas Fakultas Ekonomi – Universitas Dharmawangsa kolaborasi ADAI memberikan ceramah kepada para pelaku usaha Batik di solo raya yang bertempat di salah satu toko batik yaitu batik wijaya kusuma dan batik Danny. 2) Metode Pelatihan dan demontrasi dalam kesempatan ini Tim Abdimas memberikan pelatihan dan demostrasi tentang pengelolaan pencatatan keuangan dan perencanaan permodalan. Sedangkan metode perolehan data yang dilakukan oleh Tim Abdimas Fakultas Ekonomi - Universitas Dharmawangsa berkolaborasi dengan ADAI tentang Manajemen Keuangan adalah berupa tanya jawab dan diskusi dengan peserta pelatihan tentang permasalahan yang dihadapi dan bagaimana menemukan solusinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Motif Batik Solo

Pada awal keberadaannya, motif batik terbentuk dari simbol-simbol bermakna, yang bernuansa tradisional Jawa, Islami, Hinduisme, dan Budhisme. Dalam perkembangannya, batik diperkaya oleh nuansa budaya lain seperti Cina dan Eropa modern. Herry Lisbijanto (2013: 10-12) memaparkan bahwa ada 3 jenis batik menurut teknik pembuatannya, yaitu:

a. Batik Tulis



Sumber: batikuniqtulis.wordpress.com



Gambar 1. Menerakan Malam pada Batik Tulis

Batik tulis adalah kain yang dihias dengan motif batik menggunakan tangan (Trixie; 2020). Batik tulis dibuat secara manual menggunakan tangan dengan alat bantu canting untuk menerakan malam pada corak batik (Gambar 1). Motif yang dihasilkan dengan cara ini tidak

akan sama persis. Kerumitan ini yang menyebabkan harga batik tulis sangat mahal. Jenis batik ini dipakai raja, pembesar keraton, dan bangsawan sebagai simbol kemewahan.

b. Batik Cap



Gambar 2. Membuat Pola Batik Menggunakan Cap

Batik cap dibuat dengan menggunakan cap atau semacam stempel motif batik yang terbuat dari tembaga seperti ditunjukkan pada Gambar 2. Cap digunakan untuk menggantikan fungsi canting sehingga dapat mempersingkat waktu pembuatan. Harga batik cap cukup murah karena dapat dibuat secara masal.

c. Batik Lukis



Gambar 3. Proses pembuatan batik lukis

Batik lukis dibuat dengan melukiskan motif menggunakan malam pada kain putih. Pembuatan motif batik lukis tidak terpaku pada pakem motif batik yang ada. Motifnya dibuat sesuai dengan keinginan pelukis tersebut seperti ditunjukkan pada Gambar 3. Batik lukis yang prosesnya menggunakan canting dan kuas, selain kuas dipakai untuk melekatkan lilin juga digunakan dalam hal pewarnaannya. Sedangkan fungsi batik lukis untuk tujuan keindahan visual dan kenikmatan spiritual, juga biasa digunakan untuk benda pakai (Parmono; 2013)

Solusi untuk Penyelesaian Masalah

Perkembangan batik tulis jika dilihat dari permodalan adalah mayoritas pengrajin batik tulis yang berada di solo memiliki modal yang berasal dari modal sendiri dan sangat terbatas, hal ini karena kebanyakan dari pengrajin batik tulis merupakan industri rumahan. yang tidak memiliki banyak modal. Adapun beberapa pengrajin yang memiliki modal yang besar sehingga pengrajin tersebut memiliki toko sendiri atau *showroom*. Selain itu modal dalam pembuatan batik tulis tidak bisa ditaksir.

Masalah permodalan paling berat dirasakan perajin kecil karena perajin tidak mendapatkan pembayaran langsung dari pemesannya. "Biasanya pembayaran pesanan baru diterima perajin setelah beberapa minggu pengiriman barang, sehingga selama proses penantian balik modal inilah biasanya produksi mandek. Selain itu permasalahan bantuan modal usaha bagi perajin batik Solo memang cukup sulit didorong oleh pemerintah, sebab banyak unit usaha kerajinan batik, sebagian banyak belum bengkabel (belum dapat mengakses pinjaman perbankan)."Bantuan pinjaman lunak yang diberikan pemerintah Kabupaten Cirebon, hanya mampu menyerap sedikit perajin batik dari total unit usaha yang ada, hal ini di sebabkan persyaratan yang belum dipenuhi oleh pengrajin kecil, seperti belum adanya laporan keuangan sebagai bukti dalam pengelolaan keuangan dan keuntungan selama bisnis ini dijalankan. Hal ini

disebabkan belum adanya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang benar sehingga pada akhirnya para pengrajin kecil ini kesulitan untuk memperoleh modal. Modal pengrajin hanya bisa diperoleh setelah mendapatkan pembayaran dari para pemesan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat, kami tim Abdimas mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dengan melakukan kegiatan penyuluhan/ pelatihan singkat tentang manajemen keuangan yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada pada UMKM Batik. Materi yang telah kami sampaikan pada penyuluhan/pelatihan antara lain

A. Strategi Pengelolaan Dana

Manajemen keuangan tidak hanya sekedar bagaimana mengelola uang kas. Manajemen keuangan adalah bagaimana mengelola kekayaan untuk menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan sumber-sumber modal untuk membiayai usaha. Walaupun terlihat sangat sederhana, para pelaku UKM perlu menerapkan manajemen keuangan yang baik agar tidak terjadi kerugian atau meminimalisir kerugian usaha UKM tersebut.

Pisahkan Harta Pribadi dan Harta Usaha (HP vs HU)

Pada umumnya para pelaku UKM merasa bahwa harta usaha samadengan harta pribadi miliknya, khususnya uang. Mungkin karena kurangnya pengetahuan maka tidak ada pemisahan antara kepentingan pribadi dan kepentingan usaha. Sehingga, pengeluaran untuk keperluan pribadi menyebabkan tanpa sadar diambil dari saldo uang usaha.

Rencanakan Penggunaan Uang

Merencanakan penggunaan uang merupakan hal yang penting dan merupakan bagian dari manajemen keuangan. Perencanaan yang dilakukan disesuaikan dengan penjualan dan pengeluaran. Pertimbangan dalam membeli belanja modal harus disesuaikan antara keuntungan dan biaya, jika belanja tidak memberikan manfaat dan keuntungan sebaiknya pembelanjaan ditunda saja.

Buku Pencatatan Keuangan

Buku Kas Masuk (BKM) dan Buku Kas Keluar (BKK) mencatat semua transaksi usaha yang terjadi. Buku kas memiliki fungsi mencatat pemasukan dan pengeluaran kas seluruh transaksi yang tidak mungkin bisa kita ingat jika transaksinya begitu banyak. Pencatatan dan bukti harus sesuai dan dicocokkan kembali ke saldo fisik uang kas, ini berfungsi untuk mengontrol transaksi uang yang masuk dan keluar apakah sudah benar atau ada yang belum tercatat.

Membentuk Kerangka Format Penyusunan Laporan Keuangan

Untuk membentuk laporan keuangan, maka data yang anda perlukan berasal dari BKM dan BKK untuk ditarik datanya dari buku kas harian milik pengusaha. Dalam format penyusunan laporan laba-rugi sederhana, dibutuhkan setidaknya 5 (lima) akun, yaitu ; 1) Akun pendapatan dari penjualan batik, 2) Akun pendapatan dari luar usaha, 3) Akun pembelian bahan, 4) Akun biaya operasi dan, 5) Akun biaya administrasi & umum. Laporan laba rugi menunjukkan hasil-hasil yang dicapai oleh organisasi serta biaya yang terjadi selama periode tertentu (Ria, Zainuddin; 2021).

Dalam akun pendapatan usaha, seluruh pendapatan yang diterima mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Januari, dikelompokkan menjadi satu dan ditotalkan nilai uangnya, maka untuk langkah awal dalam akun pendapatan usaha sudah selesai dan dapat di ikuti langkah yang sama untuk pendapatan non usaha.

Untuk akun pembelian bahan, seluruh pembelian bahan untuk membuat batik seperti kain, benang, pewarna dan bahan lain yang dibutuhkan untuk membuat batik sampai siap untuk dijual dikumpulkan mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Januari, yang datanya juga anda ambil dari buku kas dibulan yang sama seperti di akun pendapatan usaha dan non usaha.

Untuk akun biaya operasi, seluruh transaksi dikelompokkan yang berhubungan dengan kegiatan usaha, seperti biaya transport pengiriman, biaya transport pembelian bahan, biaya listrik, air, telp, biaya gaji dan biaya lainnya. Sedangkan akun biaya Administrasi dan umum bersifat opsional dan dicatat hanya jika ada. Misalnya biaya izin pengurusan usaha, biaya pemasangan plang, biaya sumbangan kegiatan sosial dan biaya lainnya.

Setelah setiap akun selesai dikelompokkan dan sudah ditotalkan nilainya. Untuk akun pendapatan usaha ditambahkan dengan akun pendapatan non usaha, maka totalnya menjadi

akun pendapatan. Kemudian akun Pendapatan dikurangkan dengan akun pembelian, maka hasilnya menjadi akun laba kotor. Kemudian akun laba kotor dikurangkan dengan akun biaya operasi dan akun biaya administrasi dan umum, maka hasil pengurangan dari penjumlahan menjadi akun laba bersih. Maka, setelah laporan laba/rugi terbentuk anda dapat melihat seberapa besar keuntungan / kerugian yang disimulasikan di bulan Januari. Untuk menyusun laporan satu tahun penuh, dapat digunakan dengan cara yang sama, yaitu setiap transaksi akun dikelompokkan secara bulanan dan diakumulasikan.

Review dan Konsultasikan Manajemen Keuangan Serta Penyusunan Laporan Keuangan

Lakukan evaluasi transaksi dan laporan yang telah tersusun, jika perlu dibuat dokumen pembantu untuk barang, piutang, hutang, maupun aset lain. Jika anda sudah cukup mahir dalam menyusun laporan keuangan sederhana, bisa berkonsultasi dengan orang yang lebih ahli sebagai masukan untuk manajemen keuangan. Misalnya anda meminta masukan kepada akuntan untuk manajemen keuangan jika ingin melakukan pengajuan kredit untuk pengembangan usaha.

Menggunakan Aplikasi/ Software Komputer Akuntansi

Jika anda sudah bisa menyusun laporan keuangan sederhana, mulailah berinvestasi untuk mengelola keuangan, misalnya menggunakan jasa akuntan untuk menyusun laporan keuangan usaha anda. Atau jika belum memungkinkan anda bisa menggunakan software untuk mengelola keuangan usaha anda. Jika belum mampu, anda bisa menggunakan aplikasi microsoft exceel untuk menyusun laporan keuangan anda. Setidaknya anda memiliki data perkembangan usaha anda. Jika belum mampu juga, minimal anda memiliki catatan manual seperti BKM dan BKK dan menyusun laporan secara manual seperti cara sebelumnya.

Lakukan Pengawasan Atas Harta, Hutang dan Modal

Mulailah berpikir untuk melakukan pengawasan terhadap harta, hutang dan modal anda. Misalnya dengan menggunakan buku khusus yang mencatat piutang dan hutang, atau menggunakan kartu stok yang disesuaikan dengan jumlah angka persediaan bahan yang tersedia. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat seberapa banyak bahan yang digunakan untuk dijual, atau anda dapat menagih kas dari penjualan yang lalu dari pelanggan yang telah jatuh tempo, jika memiliki buku piutang.

Keuntungan dari bisnis tidak boleh dihabiskan semuanya untuk kepentingan pribadi. Tetap harus menyisihkan sebagian keuntungan untuk pengembangan usaha. Salah satu tugas penting manajemen keuangan adalah menjaga kelangsungan hidup bisnis dengan cara berencana pada investasi dimasa mendatang.

B. Permodalan Usaha

Kapan pembiayaan dibutuhkan, biasanya kebutuhan akan permodalan ketika; 1) Usaha dimulai, 2) ketika pengembangan usaha untuk infrastruktur, produk, dan SDM, 3) ketika ada kesulitan keuangan.

Untuk memenuhi kebutuhan permodalan maka anda harus memiliki akses terhadap permodalan, kelayakan usaha, agunan dan legalitas usaha. Carilah informasi sebanyak mungkin untuk kredit usaha kecil menengah. Program kredit UMKM bisa didapatkan dari Koperasi, Dana Kementrian BUMN, LSM, Perbankan, pegadaian, relasi bisnis, bahkan dari kolega dan keluarga.

4. KESIMPULAN

Melihat minat dan antusias dari para pengerajin batik se Solo Raya dalam upaya mendapatkan permodalan melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan dan manajemen keuangan yang dilakukan tim Abdimas Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa berkolaborasi dengan ADAI, dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang selama ini muncul.

Hendaknya kegiatan Abdimas ini dilakukan secara kontinue dan berkelanjutan agar UMKM batik dapat membenahi manajemen keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM batik.

DAFTAR PUSTAKA

- Djohan,W, (2000). Kredit Bank,PT. Mutiara Sumber Widya, Jakarta
- Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston. (2001). Manajemen Keuangan edisi kedelapan Jakarta Erlangga
- Harjun, M. (2016). Ketua Klinik kewirausahaan dalam rumah UMKM.
- Iskandar, K. (2017). *Batik Sebagai Identitas Kultural Bangsa Indonesia Di Era Globalisasi*, Gema Volume 30 Nomor 52.
- Kasmir. (2002). Manajemen Perbankan, PT. Raja Grafindo, Jakarta
- Muljono,P.T, (2013)Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil, Edisi 3, BPFE Yogyakarta.
- Pamono, Kartini. (2013). *Nilai Kearifan Lokal Dalam Batik Tradisional Kawung*, Jurnal Filsafat Vol. 23 Nomor 2.
- Ria, Z. (2021), Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Menggunakan Software Zahir Accounting Pada Usaha Rintisan Yuk Takaful Depok Jawa Barat, *Jurnal Reswara* Vol. 2 Nomor 2.
- Susanti, A. (2020), Pengenalan Proses Mambatik Sebagai Upaya Pelestarian Batik Tulis, *Jurnal Senada* Vol. 1 Nomor 1.
- Trixie, A. A. (2020). Filosofi Motif Batik Sebagai Identitas Bangsa Indonesia, *Folio* Volume 1 Nomor 1.